Dari keempat ragam keterampilan dalam berbahasa, hubungan antara menyimak dan berbicara lebih erat dibandingkan dengan hubungan antara membaca dan menulis, menyimak dan menulis, atau membaca dan menyimak. Karena jika dilihat hubungan keterampilan dari segi ragam lisan atau tulis, kedua keterampilan ini berada pada ruang yang sama dalam ruang ragam lisan sehingga dapat menjadi indikator kedekatan hubungan keduanya.

Keterampilan berbahasa menyimak dan berbicara dapat dilihat dalam kegiatan berbahasa lisan secara tatap muka. Dalam kegiatan ini penyimak dan berbicara dapat saling berganti peran, juga dalam kegiatan lisan ini pengguna bahasa dapat seketika memperbaiki kesalahan dalam berbahasa yang terlanjur terjadi. Dan penyimak pun dapat lebih cepat dalam memahami pesan yang disampaikan pembicara karena dibantu oleh ekspresi wajah dan media atau alat bantu yang digunakan oleh pembicara.

Dengan demikian proses penyampaian informasi dalam berbahasa dapat di terima dengan cepat dan lebih akurat karena dilakukan secara langsung.